

**STUDI PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN
SOSIAL EKONOMI TERHADAP PEMILAHAN SAMPAH
RUMAH TANGGA
(Studi Kasus di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta)**

ABSTRAK

Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin cepat dari tahun ke tahun menyebabkan volume timbulan sampah ikut meningkat.. Peningkatan volume timbulan sampah dapat dikaitkan dengan kurangnya peran masyarakat dalam melakukan proses pemilahan sampah. Proses pemilahan sampah dipengaruhi pada tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan social ekonomi terhadap keinginan masyarakat dalam memilahsampah. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 36 rumah dari 3 Kecamatan di Kota Bantul. Proses pengumpulan data menggunakan metode sampling stratified proporsional random,yaitu dilakukan tingkat kepadatan penduduk yang mewakili lingkup secara keseluruhan Kota Bantul. Metode dalam pengambilan dan pengukuran timbulan sampah dan komposisi sampah dilakukan berdasarkan SNI 19-3964-1994. Sedangkan untuk menguji pengaruh (hubungan) tingkat pendidikan dan sosial ekonomi terhadap pemilahan sampah, digunakan metode chi-square. Metode chi-square merupakan jenis uji perbandingan yang dilakukan pada dua variabel oleh tipe data ordinal dan nominal. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil dari timbulan sampah pemukiman Kota Bantul sebesar 2,0925 liter/orang/hari atau setara dengan 0,309 kg/orang/hari. Komposisi sampah pada sampah organik sebesar 48% diikuti sampah kertas sebesar 18%, sampah plastik sebesar 18 %, sampah tekstil 7% dan sampah lainnya sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji chi-square dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, didapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan mempengaruhi pola pengolahan sampah dalam pemilahan sampah.

Kata Kunci : *Tingkat Pendidikan, Sosial Ekonomi, Pemilahan Sampah*

**CORELLATION OF EDUCATION, SOCIAL ECONOMIC AND
HOUSEHOLD WASTE SORTING**
*(Case Study in Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta)*

ABSTRACT

Acceleration of growth in the number of people over the years causing volume of trash was increased and that can be associated with a lack of public awareness in the process of sorting the trash. The process of sorting the trash was influenced by the level of education and socio economic conditions. Therefore, this study aimed to determine the effect of education and socio-economic level to desires of the people in sorting out the trash. Numbers of samples in this study is 36 houses from 3 sub-districts in Bantul. Data collection process using a sampling method named stratified proportional random, with the population density which can represents overall of Bantul. Methods of sampling and measurement of trash and that composition is based on standard SNI 19-3964-1994. To test the effect of the level of education and socioeconomic to trash separation is using chi-square method. Chi-square method is a kind of comparative tests, conducted on two variables by ordinal and nominal data types. Results of this study concluded that the outcome trash from settlement in Bantul amounted to 2.0925 liters / person / day, equivalent to 0.309 kg / person / day. The trash composition are 48% of organic trash, 18% of paper trash, 18% of plastic trash, 7% of textiles trash, 4% of metal bins, and 5% etc. The results of chi-square test, with a significance level of 5%, showed that the level of education and socio-economic conditions affect the process of sorting the trash in Bantul.

Keywords : *level of education, socio-economic, separating trash.*